

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT BPR Amanat Kesejahteraan Indonesia (Akasia Bank) yang terletak di Jl. Dewi Santika 12B Batu. Lokasi tersebut termasuk tempat yang strategis, karena terletak di pusat Kota Batu yang banyak terlewati oleh kendaraan sehingga siapapun yang melintasi kawasan tersebut akan dengan cepat mengetahui tempat tersebut.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data deskriptif. Penelitian deskriptif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subjek atau objek penelitian. Penelitian deskriptif berfokus pada sistematis fakta yang diperoleh dari perusahaan dengan memberikan gambaran umum menurut apa adanya sesuai dengan kenyataan yang ada pada saat melakukan penelitian.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah menjelaskan tentang variabel yang diteliti oleh peneliti. Variabel yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penyaluran kredit adalah suatu penyediaan uang atau yang dipersamakan dengan itu, yang didasari atas perjanjian pinjam meminjam antara pihak

kreditur dengan pihak debitur, yang mewajibkan pihak debitur untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu, dimana sebagai imbalan jasanya, kepada pihak kreditur diberikan hak untuk mendapatkan bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan selama masa kredit tersebut berlangsung.

2. Kebijakan kredit adalah kebijakan yang harus diprogram dengan baik dan benar dimana berlandaskan asas yuridis, ekonomis dan kehati-hatian". Yuridis berarti program perkreditan harus sesuai dengan undang-undang perbankan dan ketetapan Bank Indonesia, Ekonomis berarti menetapkan rentabilitas yang ingin di capai dan tingkat bunga kredit yang disalurkan, Kehati-hatian berarti besar plafond kredit harus ditetapkan atas hasil analisis yang baik dan objektif berdasarkan asas 5C, 7P dan 3R dari setiap calon peminjam.
3. Pengukuran efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Efektivitas hanya melihat apakah suatu program telah tercapai tujuan yang telah ditetapkan.
4. Kredit bermasalah artinya masalah yang ada pada satu debitur akan berbeda dengan debitur lainnya. Terjadi secara tiba-tiba tanpa dimulai serangkaian tanda-tanda atau sinyal adalah sangat langka.

D. Sumber Data Penelitian

Data yang dikumpulkan atau diperoleh yaitu berupa data primer dan data sekunder dari tahun 2012-2016.

1. Data primer merupakan data yang berupa asli yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian, khususnya pada bagian informan. Informan yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut informan yang memegang kunci sumber data penelitian ini. Karena informan benar-benar tahu dan terlihat di dalam kegiatan operasional kredit nasabah pada PT BPR Akasia Bank-Batu.
2. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai teori dan informasi tidak langsung dari sumbernya yaitu dari berbagai literatur yang menunjang penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara sebagai upaya mendekatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Wawancara adalah penelitian yang dilakukan secara langsung dengan proses tanya jawab yang berkaitan dengan topik yang dibahas oleh peneliti kepada pihak informan. Tanpa wawancara peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur karena peneliti

tidak memasuki situasi wawancara dengan urutan pertanyaan yang terencana untuk ditanyakan kepada pihak nasabah.

2. Dokumentasi data dengan cara mengumpulkan data berupa laporan keuangan nasabah yang berisi laporan neraca, laporan laba rugi, laporan informasi lainnya, laporan profil nasabah, dan laporan formulir pengajuan kredit yang diperoleh langsung dari PT BPR Akasia Bank-Batu.
3. Kuesioner memberikan daftar pertanyaan kepada responden pada PT BPR Akasia Bank-Batu dengan pertanyaan menyangkut fakta dan pendapat responden. Kuesioner ini digunakan pada penelitian ini dimana responden diminta menjawab “iya” atau “tidak” dari beberapa pertanyaan.

F. Teknik Pengumpulan Populasi dan Sampel

Populasi dapat dipahami sebagai kelompok individu atau objek pengamatan yang minimal memiliki satu persamaan karakteristik. Keseluruhan responden sebagai objek penelitian yang mana selama penelitian ini penulis menetapkan populasi seluruh nasabah dan karyawan pada PT BPR Akasia Bank-Batu.

Sampel yang baik adalah sampel yang dapat mewakili karakteristik populasinya yang ditunjukkan oleh tingkat akurasi dan presisinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk semua anggota populasi, kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Karyawan bagian kredit umum di PT BPR Akasia Bank-Batu.

2. Nasabah yang sudah pernah mengajukan kredit pada PT BPR Akasia Bank-Batu.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data digunakan untuk mengolah data mentah agar lebih bermakna dalam penyajiannya, sehingga bisa memberikan alternatif pemecahan masalah dari penelitian. Di sini peneliti hanya terbatas pada perhitungan persentase saja yang selanjutnya menggunakan pemikiran logis untuk menggambarkan, menjelaskan dan menguraikan secara mendalam dan sistematis tentang keadaan yang sebenarnya, kemudian ditarik suatu kesimpulan. Langkah-langkah dalam analisa data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Skala guttman mengukur satu dimensi saja dari suatu variabel yang multidimensi sehingga skala ini termasuk sifat unidimensional. Dihitung dengan menggunakan rumus :

$$K_r = 1 - \frac{e}{n}$$

2. Menghitung dan mendeskripsikan efektivitas penyaluran kredit oleh PT BPR Akasia Bank-Batu dengan rumus efektivitas.

$$Efektivitas = \frac{Output\ Aktual}{Output\ Target} \times 100\%$$

Penyaluran kredit dikatakan efektif apabila jumlah output aktual lebih besar atau sama dengan output target. Standart efektivitas menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996 tentang

kriteria penilaian dan kinerja keuangan dapat diketahui efektif atau tidak dengan memenuhi kriteria sebagai berikut :

Efektivitas	Kriteria
>100%	Sangat efektif
90-100%	Efektif
80-90%	Cukup efektif
60-80%	Kurang efektif
60%	Tidak efektif

Sumber : Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 690.900-327 tahun 1996